JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATAKULIAH HAKI

Rindy Alfius Phirins

185100050P

Fakultas Komputer, 448757318

rindyalfiusphirins.student@umitra.ac.id

A. STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type A :

Paparkan dan Jelaskan Produk Knowledge.?

Jawaban :

Produk Knowledge ADVAN VANDROID S50D

Paten

Advan Vandroid S50D dan Logo Advan

Merk

Advan

Desain Industri

Advan S50D mempunyai layar yang berukuran 5 Inchi dengan resolusi sekitar 480 x 854 pixels, dan kepadatan layar yang mencapai sekitar ~240 ppi. Namun sayangnya, layar Advan S50D masih belum dilengkapi dengan panel IPS (In-Plane Switching) dan lapisan pelindung layar seperti hardglass, sehingga anda harus

menggunakan Screen Guard atau Anti Gores untuk mencegah terjadinya goresan pada layar.

Tata Letak Sirkuit

Pada bagian sistem dapur pacunya, Advan S50D dibekali dengan CPU Quad Core 1.2 GHz Cortex A-7 dan didukung dengan RAM yang berkapasitas cukup besar yaitu 1GB RAM yang akan membuat performa Advan S50D menjadi lebih handal dan bertenaga. Namun, masih belum diketahui dengan pasti jenis CPU dan GPU apa yang digunakan Advan S50D ini. Ada kemungkinan jika CPU yang digunakan adalah Mediatek dan GPU yang digunakan tidak jauh dari Mali-400 MP.

Selanjutnya pada bagian konektivitas, Advan S50D mempunyai fitur bluetooth versi 4.0 dan microUSB versi 2.0 yang berfungsi untuk proses pengiriman data. Sedangkan pada bagian jaringannya, Advan S50D dibekali dengan jaringan internet 3G/HSDPA dan ditambah dengan fitur Wifi yang bisa digunakan untuk menangkap sinyal wifi (wifi direct) atau membagikan sinyal wifi (wifi Hotspot).

Bagian kamera, Advan S50D dibekali dengan fitur dual kamera (depan dan belakang). Pada bagian kamera utama atau kamera belakang mempunyai resolusi 5 MP dan dilengkapi dengan fitur Led Flash yang akan menambah pencahayaan ketika anda sedang berfoto ditempat yang cukup gelap. Dan pada bagian kamera depan juga mempunyai resolusi 5 MP yang bisa anda gunakan untuk berselfie atau videocall.

Pada bagian sumber dayanya, Advan S50D dibekali dengan baterai yang berkapasitas 2000 mAh, kapasitas yang terbilang cukup besar dan akan membuat daya ponsel bertahan lebih lama jika digunakan dengan pemakaian yang normal.

Rahasia Dagang

S50D merupakan salah satu produk terbaru dari Advan yang dirilis dalam Advan S50D. Ponsel ini ditargetkan khusus sebagai ponsel kelas low entry dengan harga yang cukup terjangkau. Meskipun termasuk dalam ponsel kategori low end, Advan S50D mempunyai spesifikasi atau spek yang baik dan mumpuni. Cocok untuk anda yang sedang mencari HP Android Advan RAM 1GB.

Untuk urusan sistem operasinya, Advan S50D dibekali dengan OS Android 4.4 Kitkat, versi yang sudah menjadi hal wajib untuk smartphone atau tablet pendatang baru agar lebih diminati masyarakat. Dan dengan dukungan OS Kitkat ini akan membuat kinerja Advan S50D menjadi lebih responsif dan tampilan interfacenya menjadi lebih halus, serta dapat support dengan berbagai jenis aplikasi dan game yang ada di playstore.

Spesifikasi Advan S50D

Jaringan	Dual SIM (GSM/GSM)
Dimensi	—
Layar	480 x 854 Pixels, 5 Inchi, TFT Capacitive Touchscreen
Memori	8 GB

	microSD up to 32 GB
RAM	1 GB
Konektifitas	HSDPA, WIFI, Bluetooth, port microUSB
OS	Android 4.4 Kitkat
CPU	Chipset — Processor Quad Core 1.2 GHz
GPU	—
Kamera Depan	5 MP
Kamera Belakang	5 MP, LED Flash
Baterai	Li-Ion 2000 mAh

Harga HP Advan S50D

Advan S50D dibanderol dengan harga sekitar Rp 899.000

Kelebihan Advan S50D :

- Layar cukup besar
- RAM 1GB & Internal/ROM 8GB
- Quad Core Processor

Kekurangan Advan S50D :

- Layar belum IPS
- Resolusi layar belum HD

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan Jenis A :

Jelaskan Produk-produk dalam Hak Atas Kekayaan Intelektual

Jawaban :

Produk Produk dalam HAKI**Hak Cipta**

Hak Cipta adalah hak khusus bagi pencipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya. Termasuk ciptaan yang dilindungi adalah ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, sastra dan seni.

Hak cipta diberikan terhadap ciptaan dalam ruang lingkup bidang ilmu pengetahuan, kesenian, dan kesusasteraan. Hak cipta hanya diberikan secara eksklusif kepada pencipta, yaitu “seorang atau beberapa orang secara bersama-sama yang atas inspirasinya lahir suatu ciptaan berdasarkan pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan atau keahlian yang dituangkan dalam bentuk yang khas dan bersifat pribadi.

Hak Kekayaan Industri, yang Meliputi:**1. Paten**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1, Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Paten hanya diberikan negara kepada penemu yang telah menemukan suatu penemuan (baru) di bidang teknologi.

Yang dimaksud dengan penemuan adalah kegiatan pemecahan masalah tertentu di bidang teknologi yang berupa : Proses, hasil produksi, penyempurnaan dan pengembangan proses, penyempurnaan dan pengembangan hasil produksi.

2. Merek

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1 Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. Jadi merek merupakan tanda yang digunakan untuk membedakan produk (barang dan atau jasa) tertentu dengan yang lainnya dalam rangka memperlancar perdagangan, menjaga kualitas, dan melindungi produsen dan konsumen.

Terdapat beberapa istilah merek yang biasa digunakan, yang pertama merek dagang adalah merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya.

Merek jasa yaitu merek yang digunakan pada jasa yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan jasa-jasa sejenis lainnya.

Merek kolektif adalah merek yang digunakan pada barang atau jasa dengan karakteristik yang sama yang diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang atau jasa sejenis lainnya.

Hak atas merek adalah hak khusus yang diberikan negara kepada pemilik merek yang terdaftar dalam Daftar Umum Merek untuk jangka waktu tertentu, menggunakan sendiri merek tersebut atau memberi izin kepada seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk menggunakannya.

3. Desain Industri

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Desain Industri, bahwa desain industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan.

4. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu bahwa, Sirkuit Terpadu adalah suatu produk dalam bentuk jadi atau setengah jadi, yang di dalamnya terdapat berbagai elemen dan sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, yang sebagian atau seluruhnya saling berkaitan serta dibentuk secara terpadu di dalam sebuah bahan semikonduktor yang dimaksudkan untuk menghasilkan fungsi elektronik.

5. Rahasia Dagang

Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 Tentang Rahasia Dagang bahwa, Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.

6. Indikasi Geografis

Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2001 Pasal 56 Ayat 1 Tentang Merek bahwa, Indikasi-geografis dilindungi sebagai suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan.

Contoh Kasus

Kasus Hak Merek Mengenai Logo Extrajoss dan Enerjos

Extra Joss dinilai telah berhasil mengubah makna jos identik dengan minuman kesehatan. Karena itu penggunaan kata jos untuk produk lain yang sejenis akan menimbulkan persepsi bahwa produk itu sepabrik dengan Extra Joss.

Hal tersebut terungkap dalam persidangan lanjutan kasus gugatan pemilik merek Ekstra Joss terhadap produsen minuman Enerjos di Pengadilan Niaga, Jakarta Pusat (28/4).

Saksi ahli yang dihadirkan penggugat, Anton M Moeliono, mengatakan bahwa kata jos berasal dari bahasa jawa yang merupakan tiruan bunyi seperti pada ungkapan mak jos

(langsung masuk). Dalam bahasa Sunda juga dikenal kata jos dalam jos nojos yang berarti memukul dengan kepalan tangan. Menurut profesor lingustik (ahli bahasa) dari Universitas Indonesia dan Unika Atmajaya ini, Extra Joss melalui produk minuman kesehatannya telah megubah makna kata jos tersebut menjadi penambah vitalitas. Hal tersebut didukung juga oleh gambar kepalan tangan dalam kemasan Extra Joss.

Dengan demikian, menurut Anton, jika ada produk sejenis (minuman kesehatan) yang juga menggunakan kata jos maka akan timbul persepsi bahwa kedua produk itu sama atau paling tidak diproduksi oleh pabrik yang sama. "Lain halnya jika kata jos itu digunakan untuk produk yang tidak sejenis," jelas Anton.

Gugatan diajukan dengan mengacu pada ketentuan pasal 4 dan ayat (1) UU no 15/2001 tentang Merek, yang mana secara khusus melarang pendaftaran yang diajukan atas itikad tidak baik dan perlindungan atas suatu merek terkenal. Dimana kedua produk ini merupakan merek serupa, namun beda keemasan ("Extra Joss": sachet, "Enerjos": botol). Serta tulisan "joss" ini telah didaftarkan dengan No. 383312 (15 agustus 1997) untuk kelas 5 diperpanjang No. 312898 (16 Juli 2002). Jenis barang kelas 5 untuk produk makanan dan minuman kesehatan. Serta logo juga didaftarkan (kepalan tangan berwarna kuning) dan juga mendaftarkan di 15 negara selain Indonesia yaitu negara Asean, Jepang, U.S. Nigeria. Pemasarannya di mulai 1992 sedangkan kata "joss" merupakan unsur substansial, berkonotasi energi dan stamina. Sedangkan "Enerjos" telah didaftarkan

pada 6 juli 2000 Extra joss juga sudah didaftarkan pada Direktorat Merek pada 1992, diterima pada 1995 dan diperpanjang pada 2002. Selain di Indonesia, produk Extra Joss juga dikena luas di Filipina, Malaysia, Hongkong serta beberapa negara Afrika. Maka dengan demikian extra joss suda memenuhi syarat unruk dikatakan sebagai merek terkenal. Dalam pengajuan PK ini, pihak Extra Joss memohon Majelis Hakim Agung memberi putusan menerima permohonan PK dan membatalkan Putusan no. 28 K/N/HaKI/2005.

Ada beberapa implikasi bila Enerjos menang di tingkat kasasi. Pertama, setiap merek yang menggunakan kata Jos dengan satu huruf s atau banyak, atau Joss atau sama bunyinya, akan legal sebagai public domain atau milik masyarakat. Siapa pun boleh memakainya. Kedua, akan ada pertentangan antara praktisi hakim dan pemilik merek- merek besar. Ini karena UU 15/2004 bisa diinterpretasikan berbeda-beda. Ketiga, akan ada keraguan pengusaha berinvestasi merek karena tidak adanya kepastian soal meniru dan tidak meniru.

Berdasarkan itu mungkin pertimbangan hakim sehingga Extra Joss kalah karena selain para hakim agung beranggapan Joss adalah milik masyarakat, juga karena kemasan Enerjos adalah botol bukan sachet. Oleh karena pertimbangan itulah maka gugatan dari extra joss tidak dikabulkan.

Kesimpulan :
 pelanggaran merk ini terjadi karena produsen ingin memperoleh keuntungan tetapi cara yang dilakukannya adalah merugikan pihak lain. Menurut saya, hal ini seharusnya tidak terjadi, karena merek mempunyai arti penting dalam suksesnya pemasaran. Suksesnya pemasaran akan mempengaruhi kemajuan perusahaan dan dengan merek yang terkenal maka akan terjamin kesuksesannya. Dan dari kasus yang ada saya memiliki anggapan bahwa ada sedikit kegagalan, dimana kedua merek sama-sama diterima untuk didaftarkan. Extrajoss sebagai pendaftar pertama dan enerjos sebagai pendaftar kedua. Untuk menghindari kejadian seperti ini pemerintah harusnya lebih teliti sebelum mengeluarkan surat merk suatu barang diterima. Mungkin dapat dijelaskan dahulu lebih detail kepada pemohon dan diteliti baik-baik makna kata-kata yang tercantum di dalam Undang-Undang sehingga tidak menimbulkan banyak persepsi. Pihak perusahaan pun seharusnya lebih kreatif lagi mencari nama sendiri, tidak akal-akalan mengambil nama yang mirip. Meskipun beda, jatuhnya seperti terkesan ingin mendompleng suatu nama yang sudah terkenal karena agak mirip dan memanfaatkan orang yang tidak hati-hati membacanya.

C. STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan Kategori 1 :
 Buatlah Penjelasan secara Detail Produk Samsung dan beberapa bagian HAKI yang ikut di dalamnya.

Jawaban :

Produk Samsung Galaxy J2

Merek

Samsung Sebagai symbol dagang

Hak Cipta

Program Komputer yang digunakan dalam Smartphone

Paten

Penemuan teknologi computer berupa ukuran kecil yang dapat dimasukan dalam ukuran saku

Desain Industri

Desain penampilan luar smartphone atau fisik smartphone

Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

Desain tata letak IC pada ruangan elektronik didalam smartphone.

D. REFERENSI

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business (Icibt)*, 2018, Pp. 181–187.

- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17). Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From [Osf.io/Pbrn9](https://osf.io/Pbrn9).